



Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Makna Frase Bahasa Inggris Menggunakan Metode Tanya-Jawab melalui Media Ganda

Amira Deani^{1*}, Adib Alfalah², Ghina'a Jayanthi Putri³, Andiana Perizga⁴, Yusmanika⁵

¹²³⁴Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Riau, Indonesia

⁵SMA Negeri 1 Teluk Bintan, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: amira.deani@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Buku pegangan siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA tidak memuat materi kumpulan frase yang dimaknai ke dalam satu kata bahasa Inggris. Oleh karena itu, digunakan media ganda yakni papan tulis dan bahan ajar sederhana yang berisi kumpulan frase dari berbagai perspektif yang masih harus diisi dengan satu kata sebagai sinonimnya dalam bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda; 2) sama-tidaknya persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda per kelompok sampel. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk Bintan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda. Mereka berjumlah 71 siswa; terbagi dari 36 kelas X.1 dan 35 kelas X.2. Sampel ditetapkan sebanyak 61 siswa; terbagi dari 31 siswa kelas X.1 dan 30 kelas X.2. Untuk mengumpulkan data persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda digunakan instrumen kuesioner. Untuk memvalidasi data dan hasil analisis data digunakan daftar cek-riccek. Data persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen. Hasil penelitian: 1) persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda berkategori sangat suka; 2) persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda tidak berbeda per kelompok sampel.

Kata Kunci: persepsi siswa, pembelajaran makna frase, bahasa Inggris, metode tanya-jawab, media ganda

The Students' Perceptions of Learning the Meaning of English Phrases Using the Explanation Method through Dual Media

ABSTRACT

The student handbook for English subject for grade X of high school does not contain material on collections of phrases that are interpreted into one English word. Therefore, dual media are used, namely a blackboard and simple teaching materials containing a collection of phrases from various perspectives that still have to be filled with one word as a synonym in English. This study aims to describe: 1) students' perceptions of learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media; 2) the similarity of students' perceptions of learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media per sample group. This research was conducted at SMA Negeri 1 Teluk Bintan in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study were grade X students who took part in learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media. They numbered 71 students; divided into 36 class X.1 and 35 class X.2. The sample was set at 61 students; divided into 31 students in class X.1 and 30 in class X.2. To collect data on students' perceptions of learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media, a questionnaire instrument was used. To validate the data and the results of the data analysis, a checklist was used. Data on students' perceptions of learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media were analyzed using descriptive statistical procedures, namely frequency and percentage. The results of the study: 1) students' perceptions of learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media were categorized as very like; 2) students' perceptions of learning to interpret English phrases using the explanation method through dual media did not differ per sample group.

Keywords: students' perceptions, learning the meaning of phrases, English, explanation method, dual media

Submitted
24/11/2024

Accepted
30/11/2024

Published
30/11/2024

Citation	Deani, A., Alfalah, A., Putri, G. J., Perizga, A., & Yusmanika, Y. (2024). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Makna Frase Bahasa Inggris Menggunakan Metode Tanya-Jawab melalui Media Ganda. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 809-816</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.649
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Memahami respon para siswa SMA terhadap kegiatan belajar-mengajar merupakan hal penting. Respon siswa itu tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan agar siswa memahami makna untuk satu kata pada frase bahasa Inggris. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah metode tanya-jawab dan media ganda.

Metode tanya-jawab adalah metode yang lazim dipakai dalam berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, metode ortodok ini lazim dipakai untuk pembelajaran kosa kata bahasa. Metode ini berfungsi untuk memfasilitasi siswa agar mengetahui dan memahami makna kosa kata, makna frase, makna kalimat, dan atau makna peribahasa.

Media ganda dalam pembelajaran adalah penggunaan lebih dari satu jenis media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media ganda itu merupakan kelompok media konvensional atau kelompok media elektronik. Media konvensional-ortodok yang masih tetap dipertahankan adalah papan tulis. Melalui papan tulis berbagai materi pembelajaran dituangkan oleh guru di papan tulis.

Selaku guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Teluk Bintan, pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris dengan satu kata bahasa Inggris juga menarik dilakukan. Pembelajaran menggunakan metode tanya-jawab yang didukung oleh media papan tulis dan media kartu kelompok frase sebagai media ganda.

Melalui pembelajaran untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan menemukan satu kata terhadap suatu frase, ingin diketahui persepsi siswa. Persepsi siswa mencakup banyak variabel yakni: 1) variabel materi pembelajaran; 2) variabel metode pembelajaran; dan 3) variabel media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran. Penelitian ini diberi judul 'Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Makna Frase

Bahasa Inggris Menggunakan Metode Eksplanasi melalui Media Ganda'.

Penelitian ini berisi beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah masalah itu:

- 1) Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda?
- 2) Samakah persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda per kelompok sampel?

Selain rumusan masalah, artikel ini berisi dua tujuan penelitian. Tujuan tersebut untuk:

- 1) mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda;
- 2) mendeskripsikan sama-tidaknya persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda per kelompok sampel.

Persepsi siswa yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah suka-tidaknya para siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Bintan terhadap pembelajaran makna dalam satu kata tentang dua kelompok frase bahasa Inggris. Kategori suka dipilah menjadi kategori genap yakni empat yang tidak berisi kategori sedang. Kategori yang dimaksud: sangat tidak suka, tidak suka, suka, sangat suka.

Inilah beberapa manfaat penelitian. Pertama, dari perspektif kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan supervisi kepada para guru mata pelajaran tentang penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran. Dari perspektif media ganda, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan dua media pembelajaran dalam satu kegiatan belajar-mengajar.

Sulit ditemukan artikel yang berhubungan erat dengan materi frase bahasa Inggris di jurnal online

terkecuali berkaitan dengan persepsi siswa. Artikel relevan itu:

- 1) Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’ menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>
- 2) W. Candra, I., & Sudarmanti, R. (2021). Pengaruh Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat tentang Susu Kental Manis. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 4, Nomor 1, 2021, 80-89, DOI: <https://doi.org/10.33822/jep.v4i1.2211>
- 3) Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa’adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. Indonesian. *Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Vol. 2, No. 1, 2023, 20-31, DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\)](http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1))

METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif biasa dipakai sebagai suatu kegiatan penelitian dasar. Hal ini sejalan dengan pandangan (Abubakar, 2021:21; Anggito & Setiawan, 2018:51; Balaka, 2012:63; Sanjaya, 2016:8; Razak, 2017:15).

Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini. Data persepsi siswa terhadap pembelajaran dideskripsikan menggunakan tabel 4 x 3. Sumbu ordinat berisi 4 kategori sedangkan sumbu absis berisi 3 kategori. Sumbu ordinat adalah materi pembelajaran dan strategi pembelajaran (materi, metode, media papan tulis, media kartu singkat). Sumbu absis adalah kategori persepsi (sangat tidak suka, tidak suka, suka, sangat suka).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teluk Bintan. Sekolah ini beralamat di Jl. Tok Sadek 3, Tembeling, Tembeling Tanjung,

Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini memiliki 6 kelas paralel dengan jumlah 2017 siswa di antaranya 74 siswa kelas X; kelas X.1 berjumlah 27 siswa dan X.2 berjumlah yang sama.

Kegiatan penelitian berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Di awal waktu dilakukan persiapan pembelajaran seperti RPP dan media kartu singkat. Media kartu singkat berisi dua kelompok frase bahasa Inggris. Setiap frase dibubuhi tanda sama dengan dan tanda titik-titik sebagai dasar tanya-jawab kepada para siswa. Media kartu rase yang dimaksud disajikan di bawah ini.

- | | | |
|-----------------------------|---|-------|
| 1) paid on marriage | = | |
| 2) paid to school | = | |
| 3) paid monthly | = | |
| 4) paid weekly/daily | = | |
| 5) at a fundraiser | = | |
| 6) given to the poor | = | |
| 7) reward for performance | = | |
| 8) paid to the bus/taxi | = | |
| 9) paid as penalty | = | |
| 10) paid to a lawyer | = | |
| 11) given to church monthly | = | |
| 12) very valuable | = | |
| 13) very ugly | = | |
| 14) very wet | = | |
| 15) very young | = | |
| 16) very careles | = | |
| 17) very high | = | |
| 18) very polluted | = | |
| 19) very annoying | = | |
| 20) very noisy | = | |

Melalui proses pembelajaran, guru bertanya kepada para siswa makna frase demi frase dalam bahasa Inggris. Para dipastikan tidak dapat menjawab. Guru menulis makna frase itu dengan terlebih dahulu membacakan frase yang bersangkutan. Hasil pembelajaran itu menjadi:

- | | | |
|----------------------|---|--------|
| 1) paid on marriage | = | dowry |
| 2) paid to school | = | fees |
| 3) paid monthly | = | salary |
| 4) paid weekly/daily | = | wages |



- 5) at a fundraiser = donation
- 6) given to the poor = alms
- 7) reward for performance = bonus
- 8) paid to the bus/taxi = fare
- 9) paid as penalty = fine
- 10) paid to a lawyer = fee
- 11) given to church monthly = tithe
- 12) very valuable = priceless
- 13) very ugly = hideous
- 14) very wet = soggy
- 15) very young = juvenile
- 16) very careles = reckless
- 17) very high = towering
- 18) very polluted = contaminated
- 19) very annoying = exasperating
- 20) very noisy = cacophonous

Selain media kartu frase, disiapkan dua instrumen nontes. Pertama, kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran makna frase bahasa Inggris. Kedua, daftar cek-riccek yang berguna untuk memvalidasi data dan hasil analisis data.

Di tahap kedua dilakukan kegiatan lapangan. Kegiatan ini merupakan pembelajaran frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media papan tulis dan media kartu frase bahasa Inggris. Berdasarkan pembelajaran, para siswa diminta untuk memberi penilaian tentang kesukaan menggunakan 4 skala yang merupakan penyederhanaan dari skala Likert (Azwar, 2016:19; Budiadji, 2013:27).

Kegiatan pengolahan dan analisis data persepsi terhadap pembelajaran merupakan kegiatan akhir. Maksudnya, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penulisan artikel ilmiah guna dipublikasi di jurnal online..

Para siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Bintan yang mengikuti pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris adalah populasi penelitian. Mereka berjumlah 71 siswa. Mereka terbagi atas dua kelompok populasi. Kelompok populasi-1 adalah populasi kelas X.1 yang berjumlah 35 siswa. Kelompok populasi-2 adalah populasi kelas X.2

yang berjumlah 31 siswa.

Sampel penelitian ini berjumlah 61 siswa. Jumlah ini diperoleh dari rumus statistik. Jumlah ini terdiri atas 31 siswa kelas X.1 dan 30 kelas X.2 SMA Negeri 1 Teluk Bintan.

Tabel-1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas X	Populasi	Sampel
1	Kelas X.1	36	31
2	Kelas X.2	35	30
	Jumlah	71	61

Untuk mengumpulkan data persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda digunakan instrumen kuesioner. Kuesioner berbentuk tertutup menggunakan 4 opsi yang disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis.

Data mentah dan data hasil analisis divalidasi menggunakan daftar cek-riccek. Validasi data berjenis validasi internal yakni validasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

Data persepsi siswa terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai untuk analisis ini adalah frekuensi dan persen karena data berjenis nominal. Para ahli memaparkan bahwa analisis frekuensi dan persen lazim digunakan (Fraenkel dkk., 2012:181; Malik & Hamied, 2014:79; Razak, 2015:12).

HASIL

1. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran

Data persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Bintan terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda disajikan di bawah ini. Penyajian data menggunakan Tabel-2.

Tabel-2
Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran
Memaknai Frase Bahasa Inggris Menggunakan
Metode Tanya-Jawab melalui Media Ganda

No.	Indikator	Kategori Persepsi			
		1	2	3	4
1	Materi Pembelajaran	0	0	0	61
		0,00	0,00	0,00	100,00
2	Metode Tanya-Jawab	0	0	20	41
		0,00	0,00	32,79	67,21
3	Media Papan Tulis	0	0	12	49
		0,00	0,00	19,67	80,33
4	Media Kartu Frase	0	0	9	52
		0,00	0,00	14,75	85,25

Untuk persepsi siswa terhadap materi pembelajaran, semua siswa sangat suka terhadap materi pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris dengan satu kosa kata bahasa Inggris juga. Dari 61 anggota sampel, seluruhnya sangat suka terhadap materi pembelajaran.

Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran bermodus sangat suka. Dari 61 anggota sampel, 41 siswa (67,21 persen) sangat suka dengan metode tanya-jawab. Sisanya yakni 20 siswa (32,79 persen), memilih jawaban suka.

Persepsi siswa terhadap media papan tulis bermodus sangat suka. Modus jawaban siswa adalah sangat suka. Dari 61 anggota sampel, 49 siswa (80,33 persen) sangat suka dengan media papan tulis. Sisanya yakni 12 siswa (19,67 persen), memilih jawaban suka.

Persepsi siswa terhadap media kartu frase bermodus sangat suka. Dari 61 anggota sampel, 52 siswa (85,25 persen) sangat suka dengan media papan tulis. Sisanya yakni 9 siswa (14,75 persen), memilih jawaban suka.

Temuan di atas memperlihatkan semua indikator pembelajaran memiliki persepsi pada kategori 4. Kategori ini bermakna sangat suka. Dengan kata, para siswa kelas X SMA Negeri Teluk Bintang sangat suka mengikuti pembelajaran

memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda.

2. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran per Kelompok Sampel

Kelompok sampel-1 adalah mahasiswa kelas X.1 SMA Negeri Teluk Bintang. Kelompok sampel-2 adalah mahasiswa kelas X.2 SMA Negeri Teluk Bintang. Persepsi mereka terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda dideskripsikan di bawah ini, yakni:

- 1) untuk indikator materi pembelajaran (memaknai frase bahasa Inggris dengan satu kata berbahasa Inggris memiliki modus sangat suka; baik kelas X.1 maupun kelas X.2 sama-sama memiliki modus yang bernilai 4 (semua anggota kelompok sampel memiliki kategori sangat suka;
- 2) untuk indikator metode pembelajaran (metode tanya-jawab) sama-sama bermodus sangat suka; kelas X.1 memilih kategori sangat suka sebesar 64,52 persen sedangkan kategori suka sebesar 35,48 persen; kelas X.2 memilih kategori sangat suka sebesar 70,00 persen sedangkan kategori suka hanya sebesar 30,00 persen;
- 3) untuk indikator media pembelajaran (papan tulis) sama-sama bermodus sangat suka; kelas X.1 memilih kategori sangat suka sebesar 77,42 persen sedangkan kategori suka sebesar 22,58 persen; kelas X.2 juga memilih kategori sangat suka sebesar 83,37 persen sedangkan kategori suka hanya sebesar 16,67 persen;
- 4) untuk indikator media kartu frase sama-sama bermodus sangat suka; kelas X.1 memilih kategori sangat suka sebesar 77,42 persen sedangkan kategori suka sebesar 22,58 persen; kelas X.2 memilih kategori sangat suka sebesar 86,67 persen sedangkan kategori suka hanya sebesar 13,33 persen.



Tabel-3
 Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran
 Memaknai Frase Bahasa Inggris Menggunakan
 Metode Tanya-Jawab melalui Media Ganda per

Indikator	Kelas	Kategori Persepsi				
		1	2	3	4	
Materi Pembelajaran	X.1	0	0	0	31	
		0,00	0,00	0,00	100,00	
Metode Tanya-Jawab		0	0	11	20	
		0,00	0,00	35,48	64,52	
Media Papan Tulis		0	0	7	24	
		0,00	0,00	22,58	77,42	
Media Kartu Frase		0	0	5	26	
		0,00	0,00	16,13	83,87	
Materi Pembelajaran		X.2	0	0	0	31
			0,00	0,00	0,00	100,00
Metode Tanya-Jawab	0		0	9	21	
	0,00		0,00	30,00	70,00	
Media Papan Tulis	0		0	5	25	
	0,00		0,00	16,67	83,37	
Media Kartu Frase	0		0	4	26	
	0,00		0,00	13,33	86,67	

DISKUSI

Pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan satu kata yang juga berbahasa Inggris melalui kegiatan guru membagikan kartu frase yang berisi 11 frase bahasa Inggris.

Di bagian kanan kartu tersedia tanda titik-titik yang harus diisi oleh para siswa. Oleh karena itu, guru memulai pembelajaran kegiatan ini, yakni:

- 1) guru bertanya kepada siswa frase-1; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni dowry; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 2) guru bertanya kepada siswa frase-2; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni fees; lalu para siswa

- 3) guru bertanya kepada siswa frase-3; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni salary; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 4) guru bertanya kepada siswa frase-4; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni wages; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 5) guru bertanya kepada siswa frase-5; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni donation; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 6) guru bertanya kepada siswa frase-6; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni alms; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 7) guru bertanya kepada siswa frase-7; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni bonus; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 8) guru bertanya kepada siswa frase-8; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni fare; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 9) guru bertanya kepada siswa frase-9; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni fine; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 10) guru bertanya kepada siswa frase-10; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni fee; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 11) guru bertanya kepada siswa frase-11; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara

- mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni tithe; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
- 12) guru bertanya kepada siswa frase-12; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni pricele; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 13) guru bertanya kepada siswa frase-13; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni hideous; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 14) guru bertanya kepada siswa frase-14; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni soggy; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 15) guru bertanya kepada siswa frase-15; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni pricele; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 16) guru bertanya kepada siswa frase-16; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni juvenile; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 17) guru bertanya kepada siswa frase-17; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni reckless; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 18) guru bertanya kepada siswa frase-18; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni contaminated; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing
 - 19) guru bertanya kepada siswa frase-18; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis

di papan tulis yakni exasperaty; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing

- 20) guru bertanya kepada siswa frase-18; lalu guru menjawabnya sendiri dengan cara mengoralkan makna frase sambil menulis di papan tulis yakni cacophonous; lalu para siswa menulis kata itu di media masing-masing

Melalui proses pembelajaran di atas akhirnya media kartu frase pada setiap siswa terisi. Profil isian media kartu frase di bawah ini.

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| 1) paid on marriage | = dowry |
| 2) paid to school | = fees |
| 3) paid monthly | = salary |
| 4) paid weekly/daily | = wages |
| 5) at a fundraiser | = donation |
| 6) given to the poor | = alms |
| 7) reward for performance | = bonus |
| 8) paid to the bus/taxi | = fare |
| 9) paid as penalty | = fine |
| 10) paid to a lawyer | = fee |
| 11) given to church monthly | = tithe |
| 12) very valuable | = pricele |
| 13) very ugly | = hideous |
| 14) very wet | = soggy |
| 15) very young | = juvenile |
| 16) very carelees | = reckless |
| 17) very high | = towering |
| 18) very polluted | = contaminated |
| 19) very annoying | = exasperaty |
| 20) very noisy | = cacophonous |

SIMPULAN

Inilah dua simpulan penelitian. Simpulan tersebut ditampilkan di bawah ini:

- 1) persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Bintan terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda adalah sangat suk;
- 2) persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Bintan terhadap pembelajaran memaknai frase bahasa Inggris menggunakan metode tanya-jawab melalui media ganda per kelompok sampel tidak berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Jalil, A. & Rahman, E. (2004). *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Vol. 2, No. 1, 2023, 20-31, DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\)](http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1))
- W. Candra, I., & Sudarmanti, R. (2021). Pengaruh Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat tentang Susu Kental Manis. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal iLmu Komunikasi*. Volume 4, Nomor 1, 2021, 80-89, DOI: <https://doi.org/10.33822/jep.v4i1.2211>